

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 1

april 2020

tidak untuk diperjualbelikan

Suhu Beku Selimuti Destinasi Wisata Bromo & Dieng

Fenomena Embun beku atau Embun Upas mulai malanda di jalur pendakian Gunung Semeru di Ranupani, Lumajang, dan Pananjakan, Gunung Bromo, Probolinggo Jawa Timur. Juga menyelimuti wilayah Gunung Semeru serta Dataran Tinggi Dieng di wilayah Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah.

hal. 21

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

FOREWORD



Setelah mendapatkan informasi pariwisata di website kami : www.bisniswisata.co.id, mulai bulan ini redaksi menghadirkan majalah digital untuk meneruskan pembaca menikmati berbagai artikel pilihan dengan platform yang berbeda.

Hadir di saat seluruh dunia menghadapi wabah pandemi Virus Corona atau Covid-19, keberadaan majalah digital ini memang untuk mengajak pembaca memandang ke depan, melihat pariwisata sebagai 'virus' untuk menggerakkan kembali industri pariwisata dunia yang terpukul telak akibat wabah penyakit ini.

Dengan kehadiran majalah digital ini, kami berharap dapat meneruskan misi kami. Agar setiap individu pembacanya punya semangat mengembangkan sektor pariwisata yang telah menghidupkan 80% UMKM di seluruh dunia dimana sedikitnya 320 juta orang dan keluarga mereka bergantung pada mata pencaharian di sektor pariwisata.

Dalam surat terbukanya, World Travel & Tourism Council (WWTC) meminta bagi pemerintahan di seluruh dunia untuk turun tangan dan menyelamatkan jutaan pekerjaan di sektor perjalanan dan pariwisata karena bisnis ini sudah teruji terus eksis meski dihadang wabah dan bencana.

Majalah digital ini juga menjadi wahana untuk pemasang iklan, bersinergi dengan berbagai pihak stakeholder pariwisata dari kalangan pemerintah, industri pariwisata dan masyarakat sehingga mimpi besar menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa negara yang mensejahterakan masyarakat dapat terwujud.

Dra. Hilda Sabri Sulistyo, MM
Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

DESTINASI

Foreword	03
Sensasi Berkeliling Dunia di Kota Batu	07
Pulau Doom, Obyek Wisata Nostalgia Sejarah Terancam Musnah	08
Wisata Jelajah Perut Bumi Payakumbuh	12



Yuk, ke Morotai Saja	13
Tempat Paling 'Instagrammable' di Jakarta	16



City Tour di Solo, Menyelami Peninggalan Budaya dan Tradisi.	18
Suhu Beku Selimuti Destinasi Wisata Bromo & Dieng	21
Panorama Kelok Sembilan Memang Menakjubkan	23

BERITA

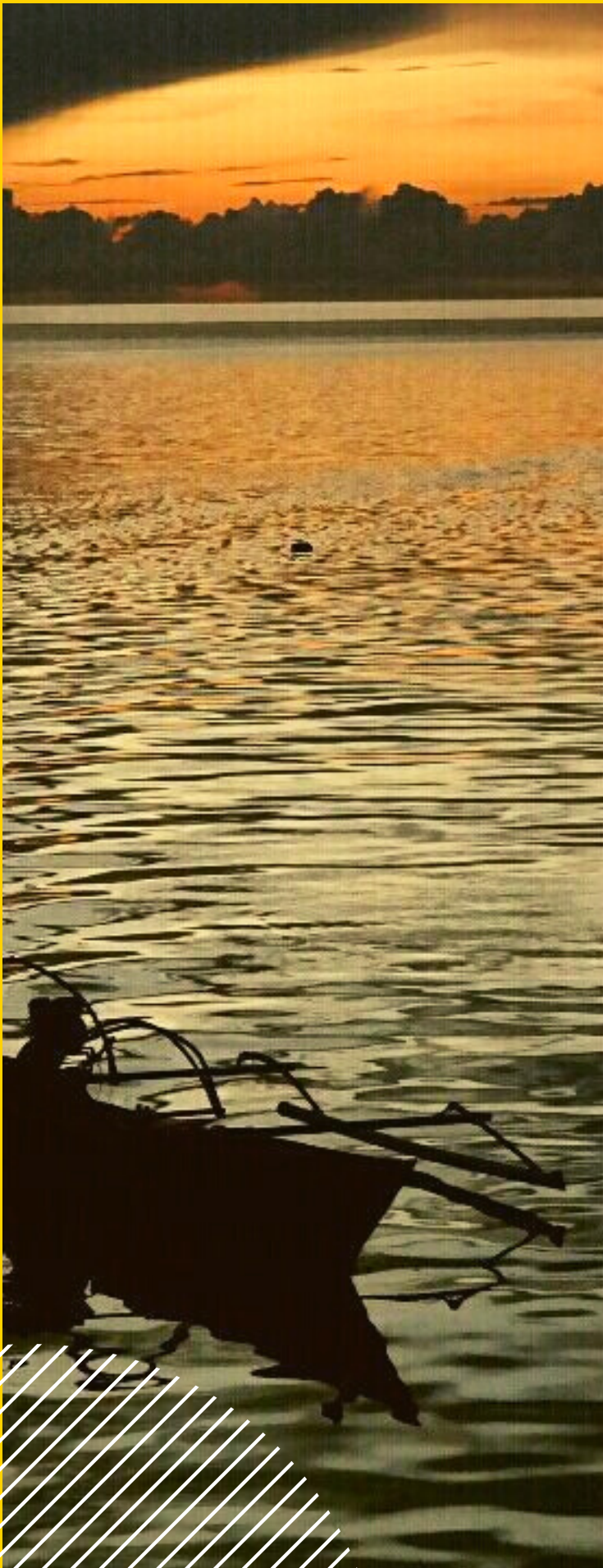
Pengusaha Restoran Didorong Perbanyak Restoran Vegetarian di Bali dan Lombok	26
Kememparekraf Dorong Lahirnya Regulasi Untuk Lindungi Ekonomi Kreatif Domestik	28



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.



REDAKSI

PEMIMPIN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Sabri Sulistyono, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Batam - Lusia Kiroyan

SENIOR JOURNALIST

Endy Poerwanto

Rahmayulis Saleh

M. Abriyanto

Heryus Saputro

REPORTER

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Hana Fahila

DIVISI IKLAN

Euis Akmalia Ibrahim

Erna Sehudin

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru,

Cinere 16513. Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014. Enter promo code "DISKON" on our Tokopedia store to get 30% off for your first purchase.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

Sensasi Berkeliling Dunia di Kota Batu

Oleh **Justin Sabrinsky**

Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata terkemuka di Indonesia karena potensi keindahan alam yang luar biasa. Kekaguman bangsa Belanda terhadap keindahan dan keelokan alam Batu membuat wilayah kota Batu disejajarkan dengan sebuah negara di Eropa yaitu Swiss dan dijuluki sebagai De Kleine Zwitserland atau Swiss Kecil di Pulau Jawa. Hal ini yang mengunkit rasa penasaran saya untuk menjelajahi objek-objek wisata di Kota Batu walaupun dalam waktu yang terbatas.

Saya dan seorang teman mengawali perjalanan kami dengan mengunjungi Museum Angkut. Museum ini terletak dalam kawasan seluas 3,8 hektar di lereng Gunung Panderman dan memiliki lebih dari 300 koleksi jenis angkutan tradisional hingga modern. Museum Angkut terbagi dalam beberapa zona yang didekorasi dengan setting landscape model bangunan dari benua Asia, Eropa hingga Amerika.

Dengan waktu yang semakin sedikit, saya menyempatkan diri untuk mengunjungi Jawa Timur Park 2. Walaupun wahana sudah ditutup, namun para pengunjung masih banyak yang berkerumun di seputaran pintu masuk untuk berfoto di depan Museum Satwa. Sebuah gedung yang mengadaptasi arsitektur ala Eropa dihiasi 2 ekor patung gajah yang sangat besar. Hari semakin malam dan matahari pun terbenam. Sebagai penutup, saya mengunjungi Batu Night Spectacular (BNS). Sebuah lokawisata yang berada di Kota Batu, Jawa Timur yang hanya beroperasi pada malam hari dengan menggabungkan konsep pusat perbelanjaan, permainan, olahraga, dan hiburan di dalamnya.



Pulau Doom, Obyek Wisata Nostalgia Sejarah Terancam Musnah

BY ENDY POERWANTO



SORONG, Pulau Doom, Sorong Papua Barat jadi saksi bisu masuknya Belanda sebelum menguasai Papua. Bangunan tata kotanya nampak bernuansa Negeri Kincir Angin. Rumah-rumah tua peninggalan Belanda masih berdiri, meski tak sempurna karena dimakan usia. Karenanya pelestarian, pengecatan kembali dan pemeliharaan sangat dibutuhkan. Jika tidak, jejak kolonial dan menjadi bukti sejarah terancam musnah.

Tercatat, Belanda menduduki pulau ini sejak tahun 1800-an. Sekitar tahun 1935 Pulau Doom dijadikan sebagai ibukota pusat pemerintahan Sorong yang disebut Onderafdeling. Pada masa itu, Sorong sama sekali belum berbentuk kota, pusat kegiatan sepenuhnya berada di Pulau Doom. Bangunan peninggalan kolonial Belanda yang masih tersisa, adalah Gedung Kesenangan.

Gedung ini menjadu tempat serdadu Belanda melepas lelah dengan berenang, main tennis, bahkan berdansa dan berpesta pora. Selain peninggalan bangunan, juga ada infrastruktur. Sebelum kota-kota lainnya di Papua mendapat aliran listrik, Pulau Doom sudah punya satu pembangkit listrik tenaga diesel. Penerangan dialirkan ke pelabuhan dan pemukiman penduduk hingga saat ini. Malam hari, Pulau Doom terlihat terang benerang lantaran lampu-lampu di rumah penduduk semuanya menyala. Dilihat dari Kota Sorong, kerlip lampu itu sangat cantik, terlihat seperti taburan bintang di langit. Itu sebabnya, pulau ini sohor dengan gelarnya, Pulau Bintang. Panorama paling indah di pulau itu bisa disaksikan dari puncak bukit tepatnya di Gereja Jemaat Bethel Doom. Di tepi bukit terdapat tebing dengan tinggi sekitar 30 meter. Juga latar belakang pemandangan laut lepas dengan beberapa pulau seperti Pulau Raam, Soop, dan Dofior menjadikan sisi tebing sebagai lokasi favorit wisatawan mengabadikan untuk selfie.



Ternyata bukan hanya Belanda, Jepang pun pernah merasakan tinggal di pulau ini. Pada masa perang dunia ke dua, Jepang menjadikan Pulau Doom sebagai basis pertahanan mereka di wilayah perairan Hollandia. Tentara Jepang banyak membuat gua-gua yang saling terhubung dengan banyak bunker-bunker pertahanan ala strategi perang Jepang kala itu.



Tidak aneh bila saat ini kita akan menemukan banyak sekali gua-gua peninggalan Jepang tersebar luas di wilayah daratan Pulau Doom. Seperti gua di belakang Gereja Bethel. Sekilas, seperti gundukan tanah biasa yang berlubang. Di atasnya ditumbuhi pepohonan. Namun dibalik itu sebuah lorong bawah tanah buatan tentara Jepang. Konon, lorong itu menghubungkan titik bunker pertahanan tentara Jepang masa Perang Dunia II yang terhubung langsung ke pelabuhan. Nilai sejarah Pulau Doom sangat luar biasa dan menjadi obyek wisata nostalgia yang menarik, jika dikemas dengan baik. Dipromosikan secara kontinyu. Ditangani secara profesional, termasuk memberikan informasi secara lengkap tentang peninggalan bangunan itu sehingga memudahkan wisatawan untuk memahaminya.



Juga, dibutuhkan perawatan bangunan. Mengingat tak terlihat upaya untuk menata sekaligus melestarikan bangunan bersejarah itu. Yang lebih bikin miris, warga bahkan pemerintah setempat juga tak merawatnya, tidak ada kepedulian.

Menuju Pulau Doom bisa ditempuh dalam waktu kurang dari 10 menit dengan menumpang perahu mesin dari daratan besar Kota Sorong. Tempat perahu dari dan ke pulau tersebut disebut Halte Doom, tetapi bukan tempat menunggu bus, melainkan sebuah dermaga kecil.

Pulau Doom dapat dikatakan Pulau bebas polusi karena tidak banyak kendaraan bermotor. Kendaraan utama pulau tersebut adalah becak. Bagi wisatawan yang mengunjungi pulau Doom setiba di dermaga puluhan becak telah siap untuk mengantar keliling pulau bersejarah itu.

Becak banyak berlalu-lalang di pulau ini. Hebatnya, becak hanya ada di pulau ini saja dan tidak menyebar hingga ke kota Sorong. Menurut salah seorang tukang becak, keberadaan becak ini dibawa oleh beberapa transmigran yang dahulu memutuskan untuk tinggal di Pulau Doom.

Kondisi ini akhirnya berkembang dan menjadikan becak sebagai salah satu alat transportasi utama di pulau indah ini. Selain becak, juga terdapat motor dan sepeda sebagai alat transportasi. Sedangkan untuk menghubungkan Doom dengan Sorong masyarakat umumnya mengandalkan kapal motor atau kapal nelayan.

Hingga saat ini keberadaan Pulau Doom masih dikenal luas. Bahkan, bagi sebagian veteran tentara Belanda yang pernah bertugas di Pulau ini, Doom akan selalu menarik untuk dikunjungi. Banyak sekali wisatawan asing khususnya warga Belanda dan Jepang yang secara tersendiri datang ke Pulau Doom hanya untuk mengenang masa lalu dan berkeliling mengingat nostalgia keberadaan mereka di tempat ini.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



WISATA JELAJAH PERUT BUMI PAYAKUMBUH

Oleh **Endy Poerwanto**

Setiap daerah di Indonesia, pasti memiliki daya tarik wisata bahkan memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan daerah lainnya. Payakumbuh Sumatera Barat (Sumbar) misalnya. Ternyata memiliki obyek wisata alam Ngalau Indah. Sebuah pemandangan gua alami yang memiliki stalaktit dan stalagmit mempesona. Wisata jejalah perut bumi ini, lokasinya sekitar empat jam perjalanan darat dari ibukota provinsi, Kota Padang.

Ngalau Indah terletak di ketinggian 640 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan luas areal 10 hektare, wisatawan disuguhkan pemandangan serta suasana asri ditumbuhi pepohonan dan udara sejuk, terutama saat pagi hari.

Selain menikmati keindahan stalaktit dan stalagmit alami, wisatawan menyaksikan berbagai bentuk bebatuan yang menyerupai beberapa bentuk. Salah satunya berbentuk gong. Batu Gong adalah sebuah batu berlubang yang memiliki bentuk menyerupai kerucut berongga atau mirip dengan lonceng.

Batu tersebut berada tepat di sisi kiri dari pintu masuk gua. Batu Gong ini dapat menghasilkan pantulan suara yang nyaring karena keunikan bentuknya, ada yang berbentuk mirip gajah, kelambu pengantin, payung, dan yang paling unik adalah batu yang meneteskan air. Dikenal dengan sebutan Batu Ibu Menangis lantaran bentuknya yang mirip dengan ibu menangis.

Saat berada di dalam goa paling dalam, pelancong juga dihibur nyanyian suara burung layang-layang dan kelelawar yang bergema di dalam gua. Bahkan, diantara celah-celah langitnya bersarang puluhan burung walet.

Bukan hanya itu, di kawasan wisata Ngalau Indah bisa menikmati objek lainnya. Sebut saja, Puncak Marajo, kolam renang, rest area, restoran, dan pondok promosi yang menyediakan aneka kerajinan dan makanan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Puncak Marajo merupakan salah satu bagian tinggi di kawasan Ngalau Indah yang bisa ditempuh melalui dua jalur.

Pertama, melalui mulut Gua Ngalau Indah. Sementara yang kedua melalui sisi kiri kawasan wisata Ngalau Indah. Untuk jalur sisi kiri ini, melalui ratusan tangga dan juga akan disuguhkan pemandangan indah Payakumbuh dengan hamparan Gunung Sago dan Gunung Marapi saat cuaca cerah.

Aneka jenis makanan seperti batiah, galamai, bareh randang, keripik balado, randang, dan berbagai jenis kerajinan. Salah satunya tenun Balai Panjang yang menjadi produk unggulan di Payakumbuh.

YUK, KE MOROTAI SAJA

OLEH **DWI YANI**

Anda penggemar wisata pantai di pulau- pulau kecil? Atau senang explore tempat- tempat bersejarah? Pulau Morotai dapat dijadikan tujuan berlibur Anda. Salah satu pulau terdepan Indonesia di kepulauan Halmahera Maluku Utara, ini memiliki luas sekitar 1.800 km², berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik. Pulau ini memiliki beberapa pantai dengan pemandangan sangat memukau serta keindahan bawah lautnya yang menyimpan banyak misteri.

Berdasarkan sejarahnya, pada abad ke-15 hingga abad ke-16 Pulau Morotai berada di bawah kekuasaan Kesultanan Ternate. Pada perang dunia II Pulau Morotai dimanfaatkan oleh Jepang dan Amerika Serikat, sebagai pangkalan angkatan udara mereka sebelum menuju Filipina dan Borneo bagian Timur. Juga merupakan basis untuk serangan ke pulau Jawa pada Oktober 1945. Nah, berdasarkan potensi keindahan alam dan nilai sejarahnya, Pulau Morotai direkomendasi untuk dikunjungi.





Beberapa tempat wisata di sekitar Pulau Morotai yang direkomendasi antara lain:

TANJUNG GORANGO

Berlokasi di antara Desa Gorua dan Korago, Kecamatan Morotai Utara, tanjung dengan pantai berpasir putih. Disarankan membawa cukup perbekalan jika berkunjung ke Tanjung Gorango. Dan melanjutkan piknik ke pantai Gorua dengan sejumlah kuburan tua yang di sakralkan masyarakat setempat.

Anda juga disarankan berkunjung dan menikmati sejuknya air terjun Leo- Leo di desa Leo-Leo Kecamatan Morotai Selatan Barat, Pulau Bau. Dari kota Daruba menuju Pulau Bau, dapat ditempuh sekitar 2 jam menggunakan speedboat.

Setelah sampai di di Pulau Bau, perlu berjalan kaki sekitar 40 menit untuk menemukan air terjun ini. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 10 meter dengan sumber mata air berasal dari beberapa sungai kecil di daerah sekitar.



MONUMEN MCARTHUR

Bagi penikmat sejarah, pasti mengenal nama Jendral Mc Arthur. Di pulau Sumsum 8 km dari kota Daruba, ibukota Morotai, Jenderal Douglas Mc Arthur yang pemimpin pasukan sekutu untuk kawasan Asia Pasifik pernah tinggal pada masa perang dunia II.

Untuk mengenang peristiwa tersebut, berdirilah monumen Mc Arthur di pulau ini. Anda bias melanjutkan perjalanan ke pulau Dodola Dodola Besar dan Dodola Kecil. Yang unik adalah karakter pantai panjang penghubung ke dua pulau tersebut.

Hamparan pasirnya dengan dua tipe berbeda, yakni kasar dan halus. Akses menuju pulau Dodola sangat mudah, dari kota Daruba menuju pulau ini bisa menggunakan speedboat dengan waktu tempuh sekitar 30 menit.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

TEMPAT PALING 'INSTAGRAMMABLE' DI JAKARTA

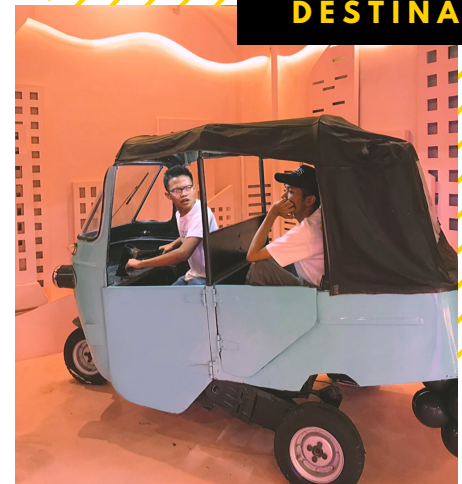
Oleh **Justin Sabrinsky**



Minat kalangan dewasa muda terhadap Social Media yang semakin berkembang membuat berbagai macam platform penyedia layanan Social Media semakin berlomba untuk menyuguhkan fitur-fitur baru yang memudahkan pengguna. Tak terkecuali Instagram, aplikasi berbagi foto dan video yang baru diluncurkan sejak tahun 2010 tersebut merupakan platform Social Media yang paling populer saat ini.

Karena dipenuhi oleh rasa penasaran, saya mengajak beberapa teman untuk berkelana keliling kota Jakarta dan sekitarnya guna menemukan spot-spot foto yang trendy dan 'Instagrammable'.

Bersama Deniets Salsabilla, seorang model asal Bandung. Saya memulai eksplorasi saya dengan pergi ke wilayah BSD City guna menyambangi MotoMoto. Museum seni instalasi yang didirikan oleh aktor Boy William ini memiliki 23 ruangan interaktif dengan nuansa unik nan khas, seperti memasuki gerbang ke dalam dunia yang berbeda-beda.



Eksibisi Seni di MotoMoto akan diperbaharui setiap tiga sampai enam bulan sekali dan melibatkan seniman-seniman kenamaan Indonesia seperti Mulyana, Sembilan Matahari, Rebellionik, Naufal Abshar, Erwin Windu Pratama, Amenkcoy, dan Muklay untuk menuangkan karya-karya mereka yang dapat memuaskan rasa eksplorasi pengunjung ketika datang ke sini.

Di lain hari, saya mengajak seorang selebgram, Gandhies Sahid dan Guntur Vanizar, seorang musisi asal Balikpapan untuk berkunjung ke Moja Museum, Pondok Indah.

Dikutip dari mojamuseum.com, eksibisi musim kedua di Moja Museum ini memperkenalkan Roller Skating sebagai andalannya. Walaupun cukup asing atau terlupakan di Jakarta, Roller Skating pernah menjadi budaya pengalaman anak-anak tahun 80-an dan 90-an. Jadi alih-alih dari tempat selfie biasa, Moja Museum menciptakan pengalaman yang lebih interaktif untuk pengunjung.



Setelah asyik menghabiskan waktu di Moja Museum, keesokan harinya saya kembali mengajak Guntur dengan tambahan beberapa teman yaitu Maria Hartanto dan Adella Edwinia, seorang *Photo Enthusiast*. Untuk berkunjung ke Plaza Indonesia menggunakan MRT Jakarta sambil berfoto ria di sepanjang jalan.

Sesampainya di Plaza Indonesia, kami kembali mengunjungi Haluu World, sebuah pameran seni yang sukses membanjiri lini masa Instagram kita pada penghujung tahun 2018 hingga Maret 2019 lalu. kali ini, mereka kembali dengan konsep baru yaitu Baluun by Haluu. Pameran ini mengangkat elemen balon sebagai tema besar dari instalasinya dan terbuka untuk umum pada setiap harinya.

CITY TOUR DI SOLO,

Menyelami Peninggalan Budaya dan Tradisi.

Oleh Hilda Sabri Sulistyo

Forum Wartawan Pariwisata (forwarpar) Kemenparekraf menyelenggarakan famtrip. Selama kegiatan berlangsung para awak media di ajak mengunjungi sejumlah destinasi andalan Jawa Tengah di Solo, Boyolali dan Klaten. Berikut laporan perjalanannya

Pagi hari buka handphone, Ekasanti sudah mengingatkan acara hari ke dua di kota Surakarta atau Solo dari jam makan pagi yang hanya satu jam mulai jam 6.00-7.00 WIB dan acara city tour sampai jam 21.00 malam nanti. "Jangan lupa pakai kaos merah ya mbak," spanya. Bos media online *pariwisata.com* ini menjadi pengurus Forwarpar sehingga pagi-pagi sudah mengingatkan peserta famtrip agar kompak dengan Outfit of The Day (OOTD), sebagai panduan pakaian apa yang harus kami pakai di hari kedua perjalanan ini.

Meski malas bangun karena acara diskusi serius tapi santai bersama Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo semalam berakhir hingga jelang tengah malam, akhirnya semua peserta bisa tepat waktu berada di dalam bis.

Sesuai jadwal, bis pariwisata yang kami tumpangi keluar dari halaman hotel Novotel, Solo langsung menuju stasiun Purwosari, melewati jalan Slamet Riyadi. Jalan utama di pusat kota Solo yang banyak dilewati kendaraan roda dua maupun roda empat ini di sisi kiri jalan beraspal uniknya ada rel keretanya.

Tak sampai 10 menit, kami sudah berkenalan dengan mbak Pipit, *Guide Tourist Information Service* dari bandara Adi Sumarmo yang diutus Kadispar Solo untuk mendampingi rombongan wartawan dari Jakarta ini. Pipit sudah menunggu rombongan di stasiun Purwosari.

Kami langsung dipandu menuju kereta kuno Jaladara, dimana dalam dua rangkaian gerbongnya pengunjung tak hanya disuguhkan dengan pemandangan kota Solo saja, namun kami juga menikmati minuman jamu beras kencur yang menyegarkan dan kue-kue jajan pasar.

Wisata city tour pagi ini diawali dengan menikmati sensasi naik kereta uap Jaladara atau bahasa jawanya Sepur Kluthuk Jaladara menyusuri pinggiran rel jalan Slamet Riyadi. Kereta ini adalah satu-satunya kereta antik yang beroperasi dan keberadaannya digagas oleh Presiden Jokowi kala masih menjabat sebagai Walikota Solo.

Presiden Jokowi spesial pergi ke Ambarawa untuk menjadikan kereta kuno menjadi magnet wisata Solo. Dari beberapa kereta kuno yang ada, kereta inilah yang sangat bisa dipakai dan akhirnya dibawa ke Solo hingga bisa dinikmati rombongan kami.

"Lokomotif kereta uap Sepur Kluthuk Jaladara keluaran tahun 1896 ini bernomor seri C1218, menjadi satu-satunya kereta tua yang masih beroperasi di dunia diatas jalan aspal. Lokomotifnya buatan Jerman, sedangkan dua gerbongnya buatan Belanda dengan interior dan bangku dari kayu jati," jelas Pipit.



NUANSA SENI DAN BUDAYA

Kota Solo menawarkan berbagai destinasi rekreasi yang unik bagi wisatawan. Bukan hanya keraton Kasunanan dan Mangkunegara Surakarta, tapi aktivitas warganya juga jadi daya tarik karena tetap melestarikan budaya Jawa terutama batik. Kampung Batik Laweyan menjadi tujuan berikutnya. Kampung kuno nan eksotis ini memiliki andil sejarah yang besar dalam perjalanan batik Solo.

Bangunan-bangunan di kampung ini memiliki desain arsitektur Jawa kuno yang dipengaruhi juga oleh gaya Eropa, China, dan Islam. Pipit membawa rombongan melalui gang-gang sempit kampung ini, melewati rumah penduduk yang berdagang batik, warung kopi dan tak jarang diantara kami berselfie ria depan dinding rumah yang dicat mural batik atau pintu rumah antik yang tinggi dan lebar.

Uniknya lagi, beberapa rumah di kampung ini juga memutar musik tradisional Solo seperti keroncong, karawitan, dan rebana yang memperkuat nuansa lawas di kampung ini ketika tamu melintas depan workshop sekaligus rumah tinggal mereka. Kampung ini sudah ada sejak tahun 1546 di zaman Kerajaan Pajang. Di kala itu masyarakat Laweyan sendiri banyak yang menekuni batik sebagai mata pencaharian mereka.

MENYUSURI LORONG WAKTU

Rupanya agenda City Tour hari ini semuanya berhubungan dengan olah rasa dan ibarat menyusuri lorong waktu saat berbelanja pun pilihannya adalah mengunjungi Pasar Triwindu dengan bentuk bangunan khas Jawa berupa joglo dengan komponen utama kayu. Di sini, banyak sekali terdapat barang antik bekas pakai yang masih terawat dengan baik terutama perabotan vintage lucu dari masa lalu yang bernilai seni, serta sejarah tinggi.

Mulai dari piring-piring antik, kursi, lemari, gramofon, cermin, koin kuno, sepeda kuno dan perabot lain. Berdasarkan sejarah, pasar ini sudah ada sejak 1939. Pada masa itu, keberadaan pasar ini pertama kali digagas untuk meramaikan acara naik tahta Adipati Sri Mangkunegara VII yang ke tiga windu atau triwindu. Windu adalah sebutan penanggalan Jawa untuk 8 tahun.

Pasar Triwindu Solo pada awalnya berdiri di tanah kekuasaan milik Pura Mangkunegaran. Tanah ini kemudian beralih kepemilikan menjadi kepunyaan Pemerintah Kota Surakarta dan diresmikan pada 2011 lalu oleh Walikota Solo, Joko Widodo (Jokowi).

Pemerintah Solo juga menaruh perhatian yang besar terhadap pasar ini. Berbagai renovasi pada bangunan dilakukan. Kini Pasar Triwindu Solo pun menjadi lebih rapi, tertata dan nyaman. Banyak turis asing mengunjungi pasar barang antik itu yang juga menjual barang-barang tiruan atau replika.





PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2020. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography



Suhu Beku Selimuti Destinasi Wisata Bromo & Dieng

PENULIS

Endy Poerwanto

FOTOGRAFER

Anton Bayu Samudra

Fenomena Embun beku atau Embun Upas mulai malanda di jalur pendakian Gunung Semeru di Ranupani, Lumajang, dan Pananjakan, Gunung Bromo, Probolinggo Jawa Timur. Juga menyelimuti wilayah Gunung Semeru serta Dataran Tinggi Dieng di wilayah Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah.

Fenomena alam yang juga menyebabkan udara dingin itu ternyata tidak memengaruhi kunjungan wisatawan. Justru suhu ekstrem dibanding hari biasanya itu merupakan pengalaman pertama saat berwisata di Bromo. Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Kota Malang, Jawa Timur menyatakan cuaca dingin ekstrem nol derajat celsius yang memunculkan fenomena embun upas belum berdampak menurunkan kunjungan wisata.

“Pengunjung ke Gunung Bromo dan Gunung Semeru masih cukup antusias,” tegas Kepala Subbagian Data Evaluasi Pelaporan dan Humas TNBTS Syarif Hidayat. Sejauh ini, temuan fenomena embun pagi yang membeku sejak 16 Juni 2019 itu juga belum ada laporan berdampak negatif terhadap kesehatan pengunjung (wisatawan). Pantauan terkini, suhu udara saat pagi sampai sore hari ialah 2 sampai 12 derajat celsius, sedangkan malam hari bisa 0 derajat celsius.



Dieng

Fenomena embun beku juga tengah melanda Dataran Tinggi Dieng. Menurut Stasiun Geofisika BMKG Banjarnegara, Jawa Tengah, suhu di wilayah Banjarnegara dan sekitarnya mulai dingin. Di Dataran Tinggi Dieng suhu terdingin mencapai 19 derajat celsius. Bahkan, pada puncak kemarau ada potensi munculnya fenomena embun beku yang biasa disebut bun upas.

Bun upas terjadi karena suhu 0 derajat celsius atau bahkan lebih rendah sehingga membekukan embun. Kepala Stasiun Geofisika BMKG Banjarnegara Setyoedji Prayoadji mengatakan memasuki musim kemarau, suhu cenderung mulai dingin.

Dampak cuaca dingin ekstrem tersebut membekukan dedaunan dan rumput di kawasan Pananjakan, Gunung Bromo dan Ranupani, serta Gunung Semeru. "Suhu untuk beberapa tempat pintu masuk dilaporkan bervariasi dari 2 derajat sampai 12 derajat celsius. Indikasinya memang sudah memasuki musim kemarau dengan cuaca dingin dan berbeda dari hari-hari biasanya," tuturnya. Kendati demikian, kunjungan wisata dinilai tetap bergairah.

Data jumlah kunjungan pada Mei di Gunung Semeru dan Gunung Bromo mencapai 53.868 orang dengan rincian 52.120 pengunjung nusantara dan 1.748 pengunjung mancanegara. Jumlah wisatawan itu menurun bila dibandingkan dengan bulan April pada 2018 tercatat 56.358 orang terdiri atas 56.084 wisnus dan 2.274 wisman.

Untuk itu, Syarif mengimbau pengunjung (wisatawan) agar mengantisipasi kedinginan akibat cuaca ekstrem dengan mengenakan baju hangat yang memadai. Juga disarankan membawa jaket, minuman, makanan, dan obat-obatan pribadi yang dibutuhkan, termasuk fisik prima selama berwisata di Gunung Bromo dan pendakian di Gunung Semeru.



PANORAMA KELOK SEMBILAN MEMANG MENAKJUBKAN

DESTINASI

Oleh **Endy Poerwanto**

BUKITTINGGI, Mudik Lebaran sambil menikmati objek wisata alam mungkin sudah lazim. Tetapi menikmati keindahan arsitektur dan konstruksi rumit di balantara hutan dengan keindahan panoramanya belum tentu mudah ditemui.

Dari yang sedikit itu, keindahan Jembatan Kelok Sembilan dengan panorama alam hutan Bukit Barisan mungkin salah satu yang patut disyukuri. Bagi pemudik yang melewati Provinsi Sumatra Barat – Riau, pastinya akan dimanjakan dengan panorama cagar alam dan gunung-gunung, dan tentu saja konstruksi jembatan yang kokoh itu.

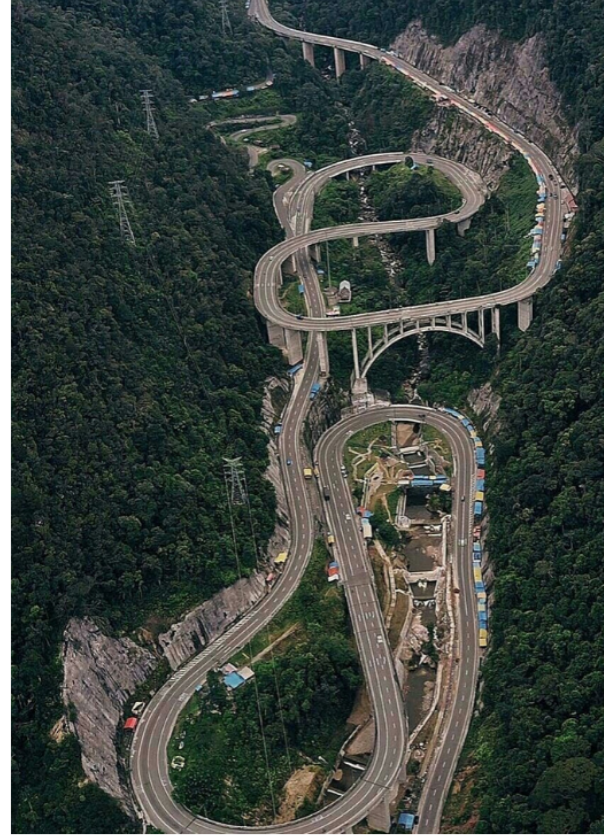
Pemudik, umumnya dari Pekanbaru dengan tujuan Bukittinggi maupun Padang, bakal langsung disambut keindahan jembatan yang mulai dibangun sejak 2003 dan selesai pada 2013 itu. Terutama

pengguna kendaraan roda dua dan roda empat. Memakan empat jam perjalanan dari Pekanbaru, Jembatan Kelok Sembilan memang jadi alternatif terbaik untuk transit melepas penat.



Sejak jembatan layang tersebut dioperasikan untuk umum pada 2013, maka pengguna jalan memanfaatkannya untuk istirahat. Apalagi posisinya juga berada dekat perbatasan Sumbar – Riau, atau bisa dibilang setengah perjalanan bagi pengendara dari Pekanbaru maupun dari Padang.

Sebenarnya, nama Kelok Sembilan merujuk jalan berkelok-kelok melewati perbukitan di Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumbar. Jalan itu, jika direntang lurus hanya sepanjang 300 meter dengan lebar jalan 5 meter yang dibangun pemerintah Kolonial Belanda pada 1908-1914 untuk memperlancar transportasi dari pelabuhan Emma Haven [Teluk Bayur] di barat Sumatra ke wilayah timur.



Namun, seiring berkembangnya waktu, jalan itu tak mampu lagi menampung volume kendaraan yang melewati rute tersebut, sehingga kemacetan tak terelakan. Solusinya, diusulkanlah pembuatan jalan layang menembus dua bukit yang mengapit jalan tersebut.

Maka pada 2003, dimulai pembangunan Jembatan Kelok Sembilan oleh Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dengan konsep green construction atau ramah lingkungan karena berada di wilayah cagar alam. Pembangunan jembatan dengan biaya Rp580 miliar itu dikerjakan dalam kurun waktu 10 tahun.



Jembatan Kelok Sembilan dibagi dalam enam buah jembatan dengan ditambah jalan penghubung sepanjang lebih dari 1,5 kilometer. Untuk enam jembatan itu, masing-masing memiliki panjang yang berbeda. Jembatan pertama dengan panjang 20 meter, jembatan kedua 230 meter, jembatan ketiga 65 meter, jembatan keempat yang paling panjang 462 meter, jembatan kelima 31 meter, dan jembatan keenam sepanjang 156 meter.

Jembatan itu memiliki lebar 13,5 meter, sehingga sangat luas bagi kendaraan yang melewatinya. Bahkan, di sisi jembatan juga diberi ruang yang cukup luas, sehingga pengguna jalan bisa parkir kendaraan.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

PENGUSAHA RESTORAN DIDORONG PERBANYAK RESTORAN VEGETARIAN DI BALI DAN LOMBOK

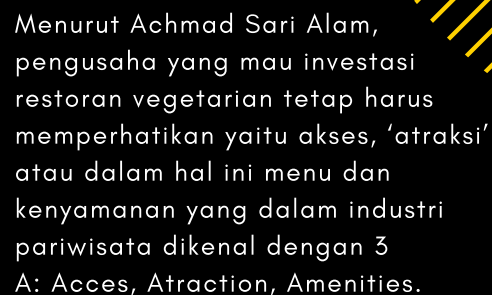
OLEH HILDA SABRI SULISTYO



Banyaknya wisatawan India ke Bali, Lombok dan destinasi wisata lainnya membuat pemerintah daerah mendorong kalangan swasta untuk mendirikan restoran yang menyediakan menu vegetarian sesuai pola hidup wisatawan yang beragama Hindu itu.

Masyarakat India memang memiliki preferensi makanan yang beragam. Ada yang vegetarian dan ada yang tidak, ada juga yang punya pantangan makanan tertentu

Itulah sebabnya Bali yang banyak dikunjungi wisatawan India diharapkan pengusaha restorannya punya menu yang lebih variatif. Jika bertambah banyak hadir restoran India maka akan menarik minat turis India untuk mengunjungi Bali, Lombok dan tujuan wisata utama lainnya.



Pola makan vegetarian untuk tujuan diet diperkirakan sudah ada sejak 700 tahun sebelum Masehi. Selain vegetarian, muncul pula istilah vegan. Acap kali vegan dikira singkatan dari vegetarian. Padahal dua hal yang berbeda, tapi juga memiliki beberapa persamaan.

“Karena budaya atau kepercayaan tertentu membuat orang India ketakut dalam memilih makanan. Oleh karena itu untuk rekan-rekan pengusaha lainnya saya dukung untuk mendirikan restoran vegetarian, tidak perlu khusus India saja bisa untuk pangsa pasar lainnya,” kata Achmad Sari Alam, Ketua PHRI BPD Banten untuk masa bakti 2017-2020.

Pemilik Restoran A Mi Rang, Korea dan Restoran Jepang Asa di Cilegon ini mengatakan bahwa menu masakan vegetarian kini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia pula bukan hanya wisman. Oleh karena itu prospek kehadiran resto vegetarian di daerah cerah.

Makkum dengan banyaknya proyek dan kawasan industri, di Cilegon banyak ekspatriat dari Korea dan Jepang yang juga banyak makan sayuran meski mereka juga makan daging sapi dan ayam. Dia menyediakan banyak menu khas Korea dan Jepang dengan menu halal."Untuk wisatawan India sebaiknya memang bisa mudah mendapatkan restoran vegetarian sehingga pengeluaran mereka untuk kuliner saja akan makin tinggi," tambahnya.

**“UNTUK REKAN-REKAN
PENGUSAHA LAINNYA SAYA
DUKUNG UNTUK MENDIRIKAN
RESTORAN VEGETARIAN, TIDAK
PERLU KHUSUS INDIA SAJA BISA
UNTUK PANGSA PASAR LAINNYA,”**

- ACHMAD SARI ALAM, KETUA PHRI BPD BANTEN



KEMENPAREKRAF DORONG LAHIRNYA REGULASI UNTUK LINDUNGI EKONOMI KREATIF DOMESTIK

OLEH HANA FAHILA

Menteri Pariwisata dan Kepala Badan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio mengatakan pihaknya tengah mendorong lahirnya peraturan atau regulasi yang melindungi perkembangan ekonomi kreatif domestik.

“Hal ini untuk menciptakan ekosistem yang kondusif agar produk lokal dapat menjadi pemimpin di pasar negeri sendiri. Aektor ekonomi kreatif bisa menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia ke depan, sehingga dibutuhkan peran semua pihak dalam menciptakan ekosistem yang menunjang,” ujarnya.

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang punya potensi besar dalam bisnis ekonomi kreatif.

Untuk itu Indonesia harus mengambil peran, terlebih PBB telah menyetujui tahun 2021 sebagai “International Year of Creative Economy for Sustainable Development” dimana Indonesia menjadi inisiator dalam resolusi tersebut.

Tidak kalah penting adalah transfer pengetahuan dan kemampuan untuk pelaku kreatif di Indonesia. Saat ini pelaku industri ekonomi kreatif di dunia sudah banyak yang memanfaatkan analisis big data serta artificial intelligence sehingga bisa memprediksi selera dan kemauan pasar. Juga melakukan produksi secara presisi dari sisi jumlah dan waktu.



Whisnutama juga menekankan pentingnya mengembangkan bibit unggul entrepreneur ekonomi digital di kalangan milenial dalam menciptakan karya kreatif. Sebagai tahap awal, ke depan akan dibangun Creative Hub di 5 destinasi super prioritas; Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang.

Creative hub sebagai ruang berkreasi bagi masyarakat lokal setempat itu sekaligus akan menjadi media dalam menciptakan kemandirian ekonomi daerah. "Lokasi ini akan digunakan untuk memaksimalkan potensi masyarakat seperti workshop, showcase, weekly creative event, dan sebagainya,"

Tempat itu untuk menghadirkan program mentoring dan business matching berkelanjutan untuk wirausaha muda ekonomi kreatif. Dengan program-program inkubasi terpadu, ditargetkan akan lahir banyak karya-karya ekonomi kreatif terobosan untuk kebutuhan pasar yang kekinian.

Sebanyak 17 subsektor ekonomi kreatif yang dimiliki Indonesia yakni; arsitektur, desain interior, desain-komunikasi-visual (DKV), desain produk, fashion, film-animasi-video, fotografi periklanan, kerajinan (kriya), kuliner, musik, aplikasi, pengembangan permainan, penerbitan, periklanan, tv dan radio, seni pertunjukkan, dan seni rupa.

"Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang diperhitungkan dalam bisnis ekonomi kreatif di tingkat dunia," kata Wishnutama.

Di tahun 2019, 17 subsektor ekonomi kreatif memberi kontribusi besar dalam perekonomian tanah air. Berdasarkan data yang dihimpun dalam OPUS Ekonomi Kreatif tahun 2019, kontribusinya sebesar Rp 1105 triliun terhadap PDB nasional, yang membuat Indonesia berada di posisi ketiga setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan dalam jumlah kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB negara.

Diperkirakan kontribusi ekonomi kreatif terhadap perekonomian nasional di tahun ini meningkat 7.44 persen. Tidak sampai di situ, produk ekonomi kreatif nasional juga memiliki jumlah ekspor yang tinggi. Di tahun 2017 jumlahnya mencapai angka 20.50 miliar dolar AS. Sektor ekonomi kreatif juga memiliki serapan tenaga kerja yang tinggi, mencapai angka 17 juta orang di tahun 2019.

"Jumlah tenaga kerja kita sangat banyak dibandingkan dengan tenaga kerja di regional yang lain. Sebagai perbandingan, Amerika Serikat dengan 4,7 juta pekerja mampu menghasilkan 20 miliar dolar AS. Sudah sepatutnya kita bisa mengambil potensi ini dengan baik," kata Wishnutama.

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**